	No. Alumni Universitas:	IHSAN ZULHIANDI	No. Alumni Fakultas:
	(a) Tempat/Tgl.Lahir: Jakarta/29 Juli 1988 (b) Nama Orang Tua: Irawadi dan Ermayeni (c) Fakultas: Hukum (d) PK: Hukum Administrasi Negara (e) No BP: 0810112167	(f) Tanggal Lulus: 28 Maret 2012 (g) Predikat Lulus: Dengan Pujian (h) IPK: 3.76 (i) Lama Studi: 3 tahun 7 bulan (j) Alamat: Jl. Srengseng Sawah Rt 010 Rw 006 No.10 Jakarta Selatan	

Implikasi Aspek Kebencanaan Dalam Penataan Ruang Kota Padang Sebagai Daerah Rawan Gempa

Ihsan Zulhiandi, 0810112167, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 79 halaman, 2012

ABSTRAK

Kota Padang merupakan Ibukota Provinsi Sumatera Barat yang termasuk sebagai salah satu daerah di Indonesia yang sangat berpotensi terjadinya Gempa Bumi, hal tersebut dikarenakan letaknya yang berada pada wilayah cincin api (*Ring of Fire*). Gempa Bumi yang terjadi pada tanggal 30 September 2009 di Kota Padang pada khususnya telah menimbulkan ratusan korban jiwa yang meninggal dan menyebabkan kerugian materi yang sangat besar. Minimnya perhatian Pemerintah Kota Padang terhadap aspek-aspek kebencanaan yang dimiliki Kota Padang dalam Penataan Ruang Kota Padang menjadi salah satu sebab utama timbulnya korban jiwa dan kerugian materi yang sangat besar. Hal tersebut dapat dilihat dalam Peraturan Daerah Kota Padang No.10 Tahun 2005 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang Tahun 2004-2013, yang mana dalam Perda tersebut tidak memperhatikan aspek kebencanaan dalam Penataan Ruang Kota Padang. Dalam U No.26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang dan UU No.24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana telah jelas ditegaskan bahwa salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam Penataan Ruang adalah aspek kebencanaan, yang mana dalam Penataan Ruang ini terbagi menjadi dua hal utama, yaitu: Pengaturan dan Penyelenggaraan dalam Penataan Ruang. Adapun permasalahan yang akan dikemukakan pada skripsi ini, yaitu: 1. Bagaimana implikasi aspek kebencanaan dalam pengaturan penataan ruang di Kota Padang sebagai daerah rawan gempa. 2. Bagaimana implikasi aspek kebencanaan dalam penyelenggaraan penataan ruang di Kota Padang khususnya dalam penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) sebagai daerah rawan gempa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan masalah yuridis sosiologis, sifat penelitian deskriptif dengan sumber data yaitu: data primer dan data sekunder. Adapun penelitian dilakukan ke Dinas Tata Ruang Tata Bangunan Kota Padang, BAPPEDA Kota Padang, DPRD Kota Padang, dan BPN Kota Padang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen dan wawancara. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut: 1. Aspek kebencanaan pada Kota Padang berimplikasi pada rencana pencabutan Perda No.10 Tahun 2005 tentang RTRW Kota Padang 2004-2013, yang pada saat ini Ranperda RTRW Kota Padang 2010-2030 sedang dalam proses pembahasan, meskipun dalam penetapannya sering diundur karena alasan-alasan tertentu. 2. Aspek kebencanaan pada Kota Padang belum berimplikasi secara signifikan terhadap proses penerbitan IMB, hal tersebut dapat dilihat masih banyaknya masyarakat yang ingin mendirikan bangunan di daerah rawan gempa diberikan IMB tanpa adanya persyaratan khusus.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 28 Maret 2012
Abstrak telah disetujui oleh penguji.

Penguji,

Tanda tangan	1.	2.
Nama terang	Frenadin Adegustara, S.H., M.S.	Romi, S.H., M.H.


Mengetahui,

Ketua Bagian Hukum Administrasi Negara: **Hj. Sri Arnetti, S.H., M.H.**

Tanda tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/ Universitas	
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:

	University Alumnus Number:	IHSAN ZULHIANDI	Faculty Alumnus Number:
	(a) Place/Date of Birth: Jakarta/July 29 th 1988 (b) Parent Names: Irawadi dan Ermayeni (c) Faculty: Law (d) Course of Interest: Public Administration Law (e) Student Number: 0810112167	(f) Date of Graduate: March 28 th 2012 (g) Predicate of Graduate: with compliments (h) GPA: 3.76 (i) Term of Study: 3 years 7 months (j) Address: Jln. Srengseng Sawah Rt 010 Rw 006 No.10 Jakarta Selatan	

Implications of Spatial Aspects Disaster in Spatial Planning Padang City as One of Earthquake Prone Areas

Ihsan Zulhiandi, 0810112167, Law Faculty University of Andalas, 79 Pages, 2012

ABSTRACT

Padang is the capital city of West Sumatra province that includes as one of the regions in Indonesia that has the potential occurrence of earthquake, it is because it lies at the ring of fire area. Earthquake which occurred on September 30th 2009 at Padang City in particular, has caused hundreds of casualties who died and led to huge material losses. The lack of attention to Padang City on aspects of disaster possessed the Padang City in Padang Spatial become one of the main causes of casualties and the emergence of huge material losses. This can be seen in Padang City Regulation No.10 of 2005 on Spatial Planning Padang Year 2004-2013, which the regulation does not consider spatial aspects of disaster in the Padang City. In the Regulation No.26 of 2007 on Spatial Planning and the Regulation No.24 of 2007 on Disaster Management has clearly stated that one of the aspects that must be considered in the spatial aspects of the disaster, which in Spatial Planning is divided into two main things, namely: Setup and Operation in Spatial Planning. The issues to be presented in this thesis, namely: 1. How the implications of aspects disaster in the spatial arrangement in the city of Padang as quake-prone areas. 2. How the implications of aspects disaster in the implementation of spatial planning in the city of Padang, especially in the issuance of Building Permit (IMB) as earthquake-prone areas. In this study the authors use a sociological approach to legal problems, the nature of a descriptive study with data sources, namely: primary data and secondary data. The study was conducted to the Office of Spatial Padang City Building Code, Planning, Padang City, Padang City Legislature, and BPN of Padang City. Data collection method used is the study of documents and interviews. From the research that has been done, it can be inferred as follows: 1. Aspects of disaster in the Padang City has implications for the planned lifting of Regulation No.10 of 2005 on Spatial Planning of Padang City Year 2004-2013, which at present the Regulation on Spatial Planning of Padang City Year 2010-2030 is in the process of discussion, although the establishment is often delayed due to certain reasons. 2. Aspects of disaster in the city of Padang have significant implications for the publication of the IMB, it can be seen still many people who want to put up buildings in earthquake prone areas are given the IMB in the absence of specific requirements.

This thesis has been defended in front of Examiners and has passed the Assembly on March 28th 2012

Abstract has been approved by the examiners:

Signature	1.	2.
Full Name	Frenadin Adegustara, S.H., M.S.	Romi, S.H., M.H.

Knowing,

Chairman of Public Administration Law: **Hj. Sri Arnetti, S.H., M.H.**

Signature

Alumnus has signed up to the Faculty / University of Andalas and got a number Alumnus:

	Officer Faculty / University	
Faculty Alumnus Number:	Name:	Signature:
University Alumnus Number:	Name:	Signature:

